

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pencatatan transaksi dilakukan oleh semua perusahaan. Pencatatan transaksi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan administrasi. Selain disimpan sebagai arsip, hasil pencatatan juga sangat dibutuhkan dalam penyusunan laporan administrasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, terkait dengan kegiatan operasionalnya. Pada era teknologi informasi seperti saat ini, pencatatan transaksi tidak lagi dilakukan secara manual. Pencatatan dapat dilakukan secara langsung pada komputer dengan menggunakan aplikasi sistem informasi. Data-data tersebut disimpan dalam basis data. Bagi perusahaan, data-data tersebut dapat dimanfaatkan untuk membuat laporan penjualan, kontrol inventaris, dan sebagainya, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan.

PT. Bestani Agro Sejahtera berdiri pada tahun 2014 dan bergerak dalam bidang penjualan pupuk seperti: pestisida, insektisida dan fungisida yang ada di jalan Bintang / FL. Tobing No. 26B Medan. Dalam operasionalnya, perusahaan telah memanfaatkan aplikasi *Microsoft Office* seperti *Microsoft Excel* untuk sebagian besar pengolahan datanya. Aplikasi tersebut digunakan untuk mencatat data kegiatan penjualan perbulan. Penerapan aplikasi ini pada perusahaan menghadapi beberapa masalah, seperti belum adanya tempat penyimpanan data yang aman dan teratur, perhitungan dan pendataan transaksi masih dengan sistem manual dan memakan waktu yang lama. Selain itu, dari segi manajemen perusahaan, belum tersedianya informasi mengenai jumlah barang yang paling laris terjual, belum adanya informasi mengenai *customer* yang paling banyak membeli barang perusahaan dan belum adanya informasi mengenai jumlah piutang per *customer*, menyebabkan pihak manajemen perusahaan kesulitan untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam manajemen perusahaan. Dalam sistem berjalan, pihak manajemen perusahaan juga kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai omset penjualan untuk setiap *salesman*.

Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi untuk mengolah semua kegiatan operasional yang terkait dengan transaksi penjualan yang terjadi dan sekaligus

memberikan informasi mengenai piutang penjualan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pupuk pada PT. Bestani Agro Sejahtera”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perusahaan kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai barang yang paling laris terjual.
2. Sistem berjalan masih belum mampu menyediakan informasi mengenai sisa piutang yang telah jatuh tempo dan yang belum jatuh tempo untuk setiap *customer* pada periode tertentu. Untuk memperoleh informasi tersebut, staf perusahaan harus mengumpulkan dan menyortir ulang faktur penjualan dari setiap *customer*, sehingga memakan waktu yang lama dan tidak efisien.
3. Dalam sistem berjalan, pihak manajemen perusahaan kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai omset penjualan untuk setiap *salesman*, dimana faktur penjualan harus disortir dan direkap secara manual untuk memperoleh informasi total omset penjualan untuk setiap *salesman*. Hal ini tentunya akan sangat memakan waktu dan rentan terhadap terjadinya kesalahan perhitungan.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup dari pembahasan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data *input* yang dibahas adalah data barang, data *customer*, data *salesman*, transaksi barang masuk, pemesanan, penjualan, surat jalan, retur penjualan dan pelunasan piutang.
2. *Output* yang dihasilkan mencakup laporan penjualan per periode, laporan penjualan per barang, laporan penjualan terbanyak, laporan insentif *salesman*, laporan retur penjualan, laporan piutang, laporan pelunasan piutang, laporan saldo persediaan, cetak faktur penjualan, cetak surat jalan dan cetak nota retur.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan dan untuk menangani dan juga untuk mengurangi masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan operasional yang dilakukan di PT. Bestani Agro Sejahtera tersebut.

Manfaat dari hasil tugas akhir adalah:

1. Apabila sistem diimplementasikan di perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai jumlah barang yang paling laris terjual, informasi mengenai *customer* yang paling banyak membeli barang perusahaan dan informasi mengenai jumlah piutang per *customer*, baik yang belum atau yang telah jatuh tempo.
2. Informasi mengenai omset penjualan dapat dihasilkan dalam waktu yang singkat.
3. Laporan yang akan diberikan kepada atasan setiap bulannya akan dihasilkan secara akurat dan tepat waktu serta dapat menghindari terjadinya kesalahan perhitungan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka
Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.
2. Studi Lapangan
 - a. Observasi melakukan pengumpulan fakta atau data yang cukup dengan melakukan pengamatan langsung suatu prosedur yang dilakukan, untuk mengetahui masalah-masalah yang sedang terjadi dalam sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau fakta penting, secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarainya.
- c. Sampling adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil contoh *input* dan *output* dari perusahaan untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan dari setiap dokumen.

1.5.2. Tahap Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metodologi pengembangan sistem SDLC (*system development life cycle*) yang juga dikenal dengan Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) yang terdiri dari tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada perusahaan dengan menggunakan diagram *fishbone*.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyusun proposal untuk mengusulkan sistem baru.

2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf atau bagian dari perusahaan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
- b. Merancang DFD sistem usulan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
- c. Merancang DFD logika sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
- d. Merancang DFD fisik untuk melihat bagaimana proses-proses dari sistem diterapkan.

- e. Merancang logika proses dengan menggunakan bahasa Inggris terstruktur.
 - f. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel dalam *database*.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
- a. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server 2008*.
 - b. Menentukan menu-menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.
 - c. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2012*
 - d. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report 10*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL